

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam kesempatan kali ini, melakukan jenis penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Yang artinya pula telah dianggap sebagai pendekatan yang luas pada penelitian kualitatif, pokok intinya yaitu peneliti mengadakan suatu wawancara ke lapangan dan dalam kegiatan tersebut peneliti melakukan berdasarkan pendekatan secara ilmiah. Fakta- fakta yang ada dilapangan menjadi rujukan dalam penelitian lapangan ini. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti langsung ke lapangan tempat peternakan telur semut rang- rang yang ada dilingkup Desa Jambu. Sehingga penelitian ini lebih memfokuskan kepada hasil pengumpulan data dari informan. Selain wawancara, peneliti juga menggali data dari catatan, dokumentasi, memo, dan dokumen yang lainya yang dianggap diperlukan.¹

Selain itu peneliti juga terjun kelapangan guna melakukan wawancara dengan peternak dan tengkulak telur semut rang- rang. Selain wawancara peneliti juga menggali data dari catatan, dokumentasi, memo, dan dokumen yang lainya yang dianggap diperlukan,² Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang pemahan praktik jual beli telur semut rang- rang yang ada di Desa Jambu.

¹ Suprianto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rinika Cipta, 1993), hlm. 11

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di peternakan telur semut rang-rang yang ada di Desa Jambu Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena selain lokasi penelitian sangat strategis sehingga mudah dijangkau dan guna untuk menemukan data secara terperinci dan akurat. Tentang terjadinya praktik persaingan usaha yang tidak sehat yang dilakukan antara tengkulak dan peternak sehingga peneliti lebih optimis mampu menyelesaikan masalah yang ada di tempat tersebut, alasan memilih peternak karena di Desa Jambu mayoritas penduduknya peternak.

C. Kehadiran Peneliti

supaya mendapatkan hasil penelitian yang akurat dengan cara mendatangi langsung narasumber yaitu peternak dan tengkulak (kroto). Penelitian dilakukan pada waktu luangnya narasumber utama dan akan tiba dilokasi sesuai atas perizinan kepala desa setempat. Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara terhadap peternak telur semut rang- rang sebanyak 6 (enam) orang tersebut yaitu: 3 (tiga) orang peternak yang memiliki langganan tengkulak dan 3 (tiga) peternak yang tidak memiliki langganan tengkulak. serta tengkulak telur semut rang- rang sebanyak 2 (dua) orang. Sehingga hasil wawancara yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data yang sesungguhnya tanpa ada rekayasa ataupun sesuatu yang disembunyikan oleh narasumber kepada peneliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa macam sumber data yang dipakai antara lain sebagai berikut:

1. *Person* adalah sumber data yang didapatkan melalui cara *interview*. Dan data *interview* atau wawancara tersebut berbentuk pertanyaan dan jawaban secara lisan oleh informan, baik peternak dan tengkulak (kroto) dan kepala Desa setempat yang dapat menunjang jalanya penelitian.
2. *Place* adalah sumber data yang dihasilkan melalui jalur pengamatan, yaitu pengamatan dari keadaan yang tetap serta dinamis, peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan ternak kroto yang dilakukan oleh Sebagian masyarakat Desa Jambu.
3. *Paper* merupakan sumber data yang didapatkan dari beberapa huruf, gambar atau symbol yang lainnya. Peneliti mendapatkan datanya dengan cara membuka dokumen, maupun artikel dan buku yang ada kaitanya dengan focus penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya ada tig acara untuk mengumpulkan data yang sering dipakai dalam melakukan penelitian secara kualitatif, antara lain:

1. *Wawancara*, yaitu kegiatan yang memiliki tujuan memperoleh data serta informasi mengenai sebuah isu serta tema yang diangkat dalam sebuah

³ Suharssimi Aritkunnto, *Prosedur Penelitian*, sebuah praktik, (Jakarta: rineka cipta, 2011), Hal. 173

penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap peternak telur semut rang- rang sebanyak 6 (enam) orang tersebut yaitu: 3 (tiga) orang peternak yang memiliki langganan tengkulak dan 3 (tiga) peternak yang tidak memiliki langganan tengkulak. serta tengkulak telur semut rang- rang sebanyak 2 (dua) orang. Dalam praktik jual beli telur semut rang- rang dan monopoli persaingan usaha tidak sehat yang ada di Desa jambu.

2. *Observasi*, suatu kegiatan pengamatan terhadap informasi dan gambaran yang nyata terhadap tempat penelitian, guna menjawab pertanyaan peneliti. Untuk mengerti ukuran perihsl tertentu. Observasi ini dilakukan dengan cara mencatat perihal yang ada dalam praktik jual beli kroto dan monopoli serta persaingan usaha tidak sehat yang ada dilingkup Desa Jambu.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memeperoleh data dari peternak dan tengkulak telur semut rang- rang yang berupa foto, surat- surat pribadi, catatan harian, artikel majalah, ataupun buku- buku yang sesuai dengan judul penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kali ini, data- data dalam penelitian dilakukan anailis dengan cara proses reduksi data, penyajian data. Verifikasi, adapun definisi dari beberapa proses tersebut antara lain:

1. Reduksi data

Ada banyak data dari lapangann, oleh karena itu sangat perlu peneliti menganalisa data dengan cara mereduksi data. Adapun caranya yaitu dengan

mengambil tema dan polanya serta tidak mengambil data yang dirasa tidak penting. Adanya data yang direduksi maka terdapat kejelasan gambaran data, sehingga peneliti berharap dapat dengan mudah mengumpulkan data hingga tahap berikutnya.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data kemudian menyajikan data. Hal ini dalam proses penyajian dibuat secara singkat dengan uraian, bagan, ataupun dengan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Akan tetapi pada kesempatan kali ini peneliti juga menyajikan data yang singkat dan telah terpilih sebelumnya. Menggunakan proses ini diharapkan bisa memudahkan dalam memahami dan perencanaan Langkah berikutnya.

3. Verifikasi data

Kemudian Langkah yang terakhir yaitu menganalisa data dengan cara menarik kesimpulan. Walaupun juga masih bersifat sementara kesimpulan awal ini, dan bisa berubah manakala tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat pada data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal telah terdukung bukti yang kuat dan valid pada saat penelitian Kembali ke tempat penelitian maka kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah kesimpulan yang telah dianggap kredibel. Dengan jalan proses ini harapanya dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sejak awal, dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. ⁴

⁴ *Ibid.*, Hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya beberapa data yang telah ditemukan dapat diperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan beberapa usaha yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Apabila peneliti hanya datang sekali saja ke objek penelitian padahal penelitiannya adalah jenis kualitatif, yang didapatkan hanyalah data yang tidak begitu meyakinkan. Walaupun dengan dalih dalam kurun waktu sehari itu kiranya mampu mendapatkan data sebanyak- banyaknya. Namun tetap harus diperpanjang supaya terdapat hubungan yang baik antara informan kepada peneliti. Sehingga tercipta chemistry antara keduanya, dengan hal ini informan bisa lebih terbuka dan saling mempercayai, sehingga informasi terungkap secara nyata atau tidak ada yang disembunyikan, diharapkan juga peneliti mendapatkan data secara utuh dan lengkap.

Dalam upaya pengumpulan data, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian yang telah dipertimbangkan situasi yang ada di lapangan dan data yang terkumpul. Peneliti akan mempertajam rumusan masalah dan menggali data yang ada yang semakin lengkap, Ketika data dirasa kurang lengkap maka peneliti memperpanjang masa penelitian sebagai upaya untuk memperdalam data yang dirasa kurang.

2. Triangulasi

Merupakan Langkah pengecekan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar dari data tersebut, guna keperluan pembandingan terhadap data

yang diperoleh dinamakan triangulasi.⁵ Karena dalam penyampaian data baik berupa perkataan maupun ekspresi informan biadanya tergantung kepada waktu dan kondisi yang ada, hal ini dipengaruhi atas kredibilitas informasinya. Maka dalam hal ini harus melakukan triangulasi. Pada intinya peneliti dalam hal ini melakukan perbandingan data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi. Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan dengan data observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktik dilapangan. Disini peneliti lebih memfokuskan pada Tinjauan Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat di Desa Jambu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, secara garis besar ada empat Langkah atau tahapan. Maksudnya dalam setiap pelaksanaan penelitian hukum seorang peneliti minimal harus melalui empat tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut meliputi Langkah pendahuluan atau persiapan, Langkah pengumpulan data, Langkah pengolahan dan analisis data serta penulis pelaporan.⁶ Untuk lebih lengkapnya tahap Persiapan dalam penelitian yang diantaranya:

1. Tahap persiapan untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mendefinisikan masalah, dan

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*,....Hal 330

⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian hukum dalam praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), Hal.

menentukan masalah apa yang akan diteliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti akan mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan Tahap akhir dari rangkaian proses penelitian.

Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.⁷

⁷ Ibid., hlm. 96